

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi yang tiada henti, sebuah perusahaan dituntut agar dapat beradaptasi dengan cepat. Penerapan teknologi yang tepat guna akan sangat berarti bagi perkembangan perusahaan dan mendorong perusahaan agar dapat berkompetisi, hal ini menjadi salah satu faktor pendorong dilakukannya penyesuaian serta perbaikan sistem kerja dari sistem lama yang dilakukan secara manual menjadi Sistem Informasi terintegrasi berbasis komputer. Pertumbuhan ekonomi ini tidak lepas dari peran perdagangan. Dalam hal ini penjualan memegang peran yang sangat penting bagi perdagangan. Dari hasil penjualan, perusahaan berharap akan memperoleh keuntungan dan mampu mempertahankan kelangsungan hidup serta memperluas usahanya (Fahmi,2012).

Pemanfaatan teknologi informasi saat ini bukan saja sebagai fasilitas pendukung proses bisnis perusahaan, tetapi juga dapat menjadi keunggulan dan kebutuhan suatu perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat dan mendukung kinerja perusahaan dalam rangka meningkatkan proses pengolahan transaksi bisnis atau data keuangan yang lebih efektif dan efisien. Teknologi informasi dan sistem informasi memberikan empat peran utama di dalam organisasi bisnis atau perusahaan, yaitu untuk meningkatkan sebagai berikut: a. Efisiensi, artinya teknologi informasi dan sistem informasi membantu memudahkan pekerjaan dan mempercepat pekerjaan, b. Efektifitas, artinya sistem informasi dapat digunakan oleh pimpinan untuk pengambilan keputusan yang

lebih efektif berdasarkan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, mudah, murah dan handal, c. Komunikasi, artinya bahwa teknologi informasi dan sistem informasi dapat memudahkan komunikasi dan mempercepat pengambilan suatu keputusan, dapat digunakan *email* atau *teleconference*, d. Kompetitif, artinya teknologi informasi dan sistem informasi dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing perusahaan didalam era persaingan yang semakin ketat ini. (Kenneth C. Laudon,2008).

Sistem informasi akuntansi adalah kesatuan struktur dalam sebuah entitas, seperti perusahaan yang memperkejakan sumber-sumber fisik dan komponen-komponen lain untuk mengubah data ekonomi kedalam informasi akuntansi. Tujuan sistem informasi akuntansi adalah: 1) untuk mendukung operasi sehari-hari. 2) menunjang pengambilan keputusan oleh pembuat keputusan internal. 3) memenuhi kewajiban seperti pelaporan *financial* kepada para *stakeholder* (Wilkinson et al,2000:7). Sistem informasi akuntansi merupakan jantung bagi sebuah perusahaan, untuk melakukan pengambilan dan memudahkan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya.

Persediaan adalah serangkaian kebijaksanaan dan pengendalian yang memonitor tingkat persediaan dan menentukan persediaan yang harus dijaga, kapan harus diisi, dan berapa besar pesanan yang harus dilakukan. jenis-jenis persediaan adalah: 1) persediaan bahan mentah. 2) persediaan komponen-komponen rakitan. 3) persediaan bahan pembantu atau penolong. 4) persediaan barang-barang dalam proses. 5) persediaan barang jadi. Berdasarkan jenis-jenis persediaan perusahaan hanya memakai persediaan barang jadi yang siap dijual atau

dikirim kepada pelanggan. yang termasuk biaya pesanan antara lain: a) Biaya fasilitas-fasilitas penyimpanan b) biaya modal. c) biaya keusangan d) biaya perhitungan fisik dan rekonsiliasi bank. e) biaya asuransi persediaan f) biaya pencurian, pengrusakan, atau perampokan. g) biaya penanganan persediaan. Dan termasuk biaya pemesanan (pembelian) antara lain: a) pemrosesan pesanan dan biaya ekspedisi. b) upah biaya telpon. c) pengeluaran surat menyurat. d) biaya pengepakan dan penimbangan. e) biaya pemeriksaan penerimaan. f) biaya pengiriman ke gudang. g) biaya hutang. (Handoko et al, 2012).

Economic Order Quantity (EOQ) adalah menentukan kuantitas pesanan persediaan yang meminimumkan biaya langsung, penyimpanan persediaan dan biaya kebalikan pemesanan persediaan. Model EOQ diatas dapat diterapkan bila anggapan-anggapan berikut ini dipenuhi: a) permintaan akan produk adalah konstan. b) harga perunit produk adalah konstan. c) biaya penyimpanan per unit per tahun adalah konstan. d) biaya pemesanan adalah konstan. e) waktu antara pesanan dilakukan dan barang-barang diterima adalah konstan. f) tidak terjadinya kekurangan barang. Didalam perhitungan *Economic Order Quantity* dapat menentukan perhitungan sebagai berikut: 1) menentukan pembelian ekonomis (EOQ). 2) menentukan frekuensi. 3) menentukan *Safety Stock* (persediaan pengamanan). 4) menentukan *Reorder Point* (pemesanan kembali). 5) menentukan persediaan total (TC). 6) waktu tunggu (*lead time*). (Handoko,2002).

PT Golden Communication merupakan *authorized* distributor Telkomsel yang bergerak dalam bidang jasa penjualan produk Telkomsel. Selama ini PT Golden Communication dalam pengolahan data persediaan barang khususnya

kartu perdana belum maksimal. Pada pengolahan data persediaan barang PT Golden Communication sering mengalami kehabisan persediaan barang terutama kartu perdana. Ketidaktersediaan barang menyebabkan pelanggan tidak merasa puas. Hal ini menyebabkan pelayanan untuk konsumen tidak optimal karena konsumen menunggu terlalu lama karena bagian gudang harus mengambil barang atau kartu perdana ke outlet lain. Oleh sebab itu, perusahaan mengeluarkan biaya yang lebih besar karena membeli barang atau kartu perdana di outlet lain dengan harga yang lebih mahal.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti ingin membantu perusahaan supaya lebih mempermudah dalam melakukan peningkatan terhadap layanan ke konsumen, untuk perusahaan dapat meminimalisir biaya pembelian, pendataan persediaan kartu perdana, pembuatan laporan persediaan kartu perdana dan menentukan jumlah kartu perdana yang akan dijual dan dibeli secara ekonomis. Maka peneliti memberikan usulan untuk menggunakan teknologi informasi yang diharapkan dapat membantu persediaan kartu perdana pada perusahaan. Sistem yang diterapkan adalah pengelolaan data persediaan menggunakan metode *Economic Order Quantity*. Metode ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui jumlah pesanan yang paling ekonomis.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Re-order Point* (ROP) (Study Kasus : PT Golden Communication).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana mengelola data persediaan kartu perdana pada PT Golden Communication ?
2. Bagaimana menganalisis hasil perhitungan metode *Economic Order Quantity* dan *Reorder Point* pada persediaan barang ?
3. Bagaimana merancang sistem informasi untuk persediaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* dihitung dengan *Re-order Point* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis total biaya persediaan barang menggunakan *Economic Order Quantity* dan *Reorder Point* yang harus dikeluarkan PT Golden Communication.
2. Untuk mendapatkan hasil dari perhitungan *Economic Order Quantity* atas persediaan kartu perdana pada PT Golden Communication.
3. Untuk merancang sistem informasi persediaan kartu perdana menggunakan metode *Economic Order Quantity* pada PT Golden Communication.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti membatasi permasalahan yang ada hanya dengan membahas sistem informasi akuntansi persediaan kartu perdana dengan menggunakan metode perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Reorder Point* (ROP) untuk melakukan pembelian dan penjualan kartu perdana dan pembuatan laporan persediaan kartu perdana pada PT Golden Communication.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis persediaan kartu perdana menggunakan metode *Economic Order Quantity* dapat membantu bagian admin dalam menentukan persediaan kartu perdana secara terperinci dan sesuai dengan kebutuhan kartu perdana yang akan disediakan.
2. Untuk menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan terkait dalam hal pengambilan keputusan yang berhubungan dengan proses persediaan barang.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tinjauan pustaka, pengertian sistem, pengertian informasi, pengertian sistem informasi, pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian persediaan, pengertian *Economic Order Quantity* (EOQ), metode pengembangan sistem, analisis *waterfall*, Bagan alir dokumen, diagram konteks, *entity relationship diagram*, relasi antar tabel, aplikasi perangkat lunak, pengertian My SQL, *Borland Delphi*.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang kerangka penelitian, metode pengumpulan data, analisis kebutuhan, kebutuhan fungsional, kebutuhan non fungsional.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi tentang analisis PIECES, metode pengembangan sistem, analisis sistem yang berjalan dan rancangan sistem.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang implementasi aplikasi PT Golden Communication, pengujian program.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang simpulan dan saran yang dapat diberikan atas hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN